

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan dan dari uraian BAB Pembahasan dan disesuaikan dengan tujuan khusus dari penulisan studi kasus, maka kelompok dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian adalah tahap awal dan dasar utama dari proses keperawatan dan dalam kasus ini ditemukan data yang menjadi focus dalam kecemasan yaitu Ny. S mengatakan merasakan was-was dan khawatir dengan penyakitnya, takut tambah parah, klien mengatakan cemas karena juga memiliki riwayat penyakit rematik dan takut terjadi komplikasi penyakit lainnya.
2. Diagnosa Keperawatan adalah penilaian kesimpulan yang diambil dari pengkajian. Sedangkan diagnosa yang penulis angkat pada kasus Ny. S adalah kecemasan (Ansietas)
3. Intervensi Keperawatan yang dilakukan pada Ny. S didiskusikan kecemasan, tanda dan gejala, penyebab, proses terjadinya kecemasan, bantu klien mengenal kecemasan, latih cara mengontrol kecemasan dengan teknik relaksasi, bantu klien mengatasi kecemasan dengan distraksi, teknik *guided imagery*, dan melalui kegiatan spiritual.
4. Implementasi adalah pengelolaan dan perwujudan dari rencana penerapan yang telah disusun pada tahapan perencanaan implementasi dari tanggal 14 Agustus – 20 Agustus 2023. Dimana SP 1 dilakukan selama 1 hari, SP 2 dilakukan selama 1 hari, SP 3 dilakukan selama 4 hari dilakukan teknik *guided imagery*, dan SP 4 dilakukan selama 1 hari.

5. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pendekatan SOAP. Dalam kasus dapat dianalisis bahwa masalah teratasi pada hari terakhir dilakukan tindakan keperawatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Penulis

Agar penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan dalam penerapan Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa dengan Ansietas dan dapat menerapkan asuhan keperawatan kesehatan jiwa dalam praktek keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi bahan referensi bagi institusi pendidikan khususnya dalam pengembangan pendidikan khususnya dalam pengembangan program keperawatan kesehatan jiwa masyarakat.

3. Bagi Puskesmas

Bagi kader dan perawat puskesmas agar dapat melakukan penerapan teknik guided imagery ini dalam melakukan asuhan keperawatan kesehatan komunitas pada masyarakat, baik pada masyarakat dengan sehat jiwa, resiko dan gangguan